BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan:

1. Jumlah sampel darah dengan hasil skrining reaktif hepatitis C tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Cirebon sebanyak 60.
2. Hasil skrining reaktif hepatitis C UTD PMI Kabupaten Cirebon tahun 2021 dilihat dari jenis kelamin pendonor terbanyak yaitu sampai dengan 48 (80%) laki-laki.
3. Hasil skrining reaktif hepatitis C donor dengan melihat profil usia mencapai puncaknya antara usia 36-45 dan 24 (40%).
4. Hasil skrining reaktif hepatitis C donor dilihat dari golongan darah UTD PMI Kabupaten Cirebon 2021 didominasi golongan darah Rh-positif, hingga 24 (40%).

B. Saran

1. Bagi UTD PMI Kabupaten Cirebon

   Proses penting sebelum donor darah adalah tahap seleksi donor, seleksi donor harus mampu menganalisis dan menyaring pendonor potensial lebih dekat untuk memilih pendonor potensial dengan risiko Hepatitis C yang rendah, Rekrutmen donor darah dilakukan di daerah yang risiko infeksinya rendah dan terutama untuk penyakit yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa darah dan produk darah yang dihasilkan oleh UTD PMI Kabupaten Cirebon mencapai efek terapeutik dan produk darah yang didistribusikan aman dan terjamin kualitasnya.

2. Bagi Instansi Pendidikan

   Berkenaan dengan penyakit hepatitis C, diperlukan lebih banyak penelitian dan pengetahuan karena perkembangan infeksi hepatitis C melalui transfusi darah di Indonesia belum sepenuhnya dipelajari terutama untuk program studi Teknologi Bank Darah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN